



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi pengguna teknologi informasi itu sendiri dan mendorong setiap sektor organisasi baik formal maupun informal atau lembaga - lembaga lainnya untuk dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. PT. PLN (Persero) Ogan Ilir adalah perusahaan instansi pemerintah dan penyedia sistem ketenagalistrikan memiliki fungsi oleh pemerintah dalam menyediakan dan melayani pendistribusian tenaga listrik ke seluruh pelanggannya dimana data jumlah pelanggan mencapai ribuan pelanggan yang tersebar di 10 (sepuluh) Rayon/Unit.

Gudang merupakan tempat penyimpanan material yang dibutuhkan oleh semua perusahaan. Hal tersebut juga terjadi di PT. PLN (Persero) Ogan Ilir, material yang disimpan di gudang tersebut antara lain KWH Meter, Pembatas MCB, Kabel, Kotak KWH Meter, Tiang, Travo dan masih banyak lagi material lainnya dimana material-material tersebut tersimpan di gudang PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir. Sebagai perusahaan dengan penggunaan material yang cukup banyak dan jumlah perputaran yang cukup besar setiap harinya, PLN Ogan Ilir kesulitan dalam melakukan pemantauan barang dan stok opname material Listrik. Prosedur penerimaan barang dilakukan dengan truk barang memarkirkan kendaraan di area parkir kemudian melapor pada security dengan menunjukkan surat jalan material dan data pendukung. Selanjutnya konfirmasi ke kantor kepada petugas logistik dengan membawa surat jalan material dan data pendukung, setelah dikonfirmasi oleh petugas logistik kemudian melakukan pemongkaran material di area bongkar dan melakukan serah terima material dengan di tanda tangani oleh team leader logistik.



Menurut Purbaya (2021:35) Tracking yakni memantau atau mengikuti jalan, atau dalam arti bebasnya adalah suatu kegiatan untuk memantau atau mengikuti jejak dari suatu obyek. Sistem Tracking adalah suatu sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa semua proses telah berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat dihasilkan informasi yang akurat. PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan material Listrik di Gudang seperti KWH Meter, Pembatas MCB, Kabel, Kotak KWH Meter, Tiang, Travo dan masih banyak lagi material lainnya. Dalam proses pemantauan barang material Listrik didalam Gudang masih dilakukan secara manual, seringkali petugas Gudang kesulitan dalam melakukan pencarian barang material listrik terkait dimana keberadaan material listrik, kapan barang material tersebut masuk dan kapan barang keluar serta letak posisi perpindahan barang. oleh karena itu untuk Pengelolaan gudang yang baik memiliki kemampuan untuk dapat mengetahui perpindahan, kondisi dan jumlah stok barang. Perusahaan perlu memiliki pencatatan yang baik dan lengkap agar pengelolaan gudang dapat berjalan dengan baik. Serta dalam melakukan penghitungan jumlah stok barang material Listrik yang ada digudang, petugas gudang sering kali terjadi kekeliruan dalam menghitung jumlah stok barang material listrik yang ada pada gudang sehingga proses kerja tersebut dapat memperlambat dalam proses pencarian barang dan penghitungan stok material listrik sehingga memakan waktu yang lama dan mengeluarkan banyak tenaga, Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pemantauan posisi kapan barang material Listrik masuk dan kapan barang keluar serta letak posisi perpindahan barang dan stok material listrik yang ada pada gudang agar dapat mempermudah pekerjaan pegawai gudang dengan hanya memantau melalui sebuah sistem berbasis website.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, melalui proses penelitian di pengambilan data di lapangan, maka penulis bertujuan untuk membuat suatu Sistem Tracking dan Stok Opanme yang menjadi dasar dibuatnya penyusunan Laporan Akhir ini dengan judul: **“Sistem *Tracking* dan Stok Opanme Material Listrik pada Gudang PT. PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir berbasis *Website* ”** yang dapat mempermudah dalam memanajemen persediaan material Listrik dan proses



pencarian barang dan stok barang material Listrik yang masuk dan keluar pada PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana cara membangun Sistem Tracking dan Stok Opname Material Listrik pada Gudang PT. PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat memudahkan dalam proses pemantauan posisi material Listrik pada Gudang.
3. Bagaimana membangun sistem yang dapat memudahkan dalam proses penghitungan jumlah stok barang yang ada pada Gudang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini ditujukan untuk digunakan pada Gudang PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.
2. Pada penelitian ini dibatasi hanya melakukan proses Tracking barang dan stok opname material Listrik pada Gudang
3. Sistem ini digunakan oleh pegawai bagian Gudang pada PT. PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah Sistem Tracking dan Stok Opanme Material Listrik pada Gudang PT.PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.
2. Membuat suatu sistem yang dapat melakukan pemantauan barang dan melihat jumlah stok barang material Listrik.



3. Sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai Gudang dalam melakukan pencarian barang material Listrik serta mempermudah dalam proses pemantauan stok jumlah setiap material Listrik yang ada pada Gudang.
2. Mempersingkat waktu para pegawai dalam proses pencarian dan pemantauan posisi barang serta jumlah stok barang agar tidak memakan waktu yang lama.
3. Diharapkan dapat melatih kemampuan penulis khususnya dalam bidang programming sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai tolak ukur terhadap apa yang sudah didapat mahasiswa selama kuliah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Nama Perusahaan : PT. PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir
 Alamat Instansi : Jl. Lintas Sumatera No.KM 35, Indralaya Mulia,
 Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,
 Sumatera Selatan

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Siregar et al (2022:69) mengatakan bahwa Data primer merupakan data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu berupa pengamatan secara langsung, dan lain-lain. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara- cara sebagai berikut:



a) Observasi

Menurut Mahardini (2020:219) mengatakan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung jaringan dan sistem yang sedang digunakan saat ini untuk mendapatkan gambaran bagaimana suatu informasi atau data berjalan dalam suatu jaringan pada instansi yang bersangkutan.

Observasi pada Gudang Tanjung Raja PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir telah dilakukan pada pukul 09.00 WIB hari senin tanggal 22 April 2024 dengan Bapak Sastra A. Jabbar Team Leader Logistik

b) Wawancara (Interview)

Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara langsung pada pukul 09.00 WIB hari senin tanggal 22 April 2024 dengan Bapak Sastra A. Jabbar Team Leader Logistik Gudang Tanjung Raja PT PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.

2. Data Sekunder

Menurut Siregar et al (2022:69) mengatakan bahwa Data sekunder bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.

a) Studi Pustaka

Pada metode pengumpulan data ini, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dimana hal ini diharapkan dapat membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir ini.



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini berisi tentang gambaran umum instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi instansi, pembagian tugas dan hal lain yang berhubungan dengan instansi serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi bahasan tentang hasil yang telah dicapai, berupa hasil perancangan, pembahasan, langkah-langkah merancang aplikasi pemrograman serta cara pengoperasian program secara terperinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, kami memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas